

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Dari penelitian Evaluasi Tata Letak Bangunan Terhadap Garis Sempadan Jalan di Kawasan *Central Business District* Kota Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukannya evaluasi dengan Citra Quickbird Kota Semarang Tahun 2010 menggunakan metode penginderaan jauh & SIG didapatkan hasil semua kavling atau bidang tanah di kawasan *Central Business District* melanggar Perda Kota Semarang No.14 Tahun 2011 tentang RDTRK.
2. Kesesuaian tata letak bangunan terhadap sempadan jalan diukur dari bangunan terluar atau pagar ke as jalan dengan rincian dari luas pelanggaran terkecil hingga luas pelanggaran terbesar:
 - a) Jalan Pemuda dengan jarak 23 meter, Bidang yang melanggar Perda No.14 Tahun 2011 berkisar antara luas-an 22,06 m²/Adira Finance hingga 1084,49 m²/ Bapedda Jateng.
 - b) Jalan Pandanaran dengan jarak 29 meter, Bidang yang melanggar Perda No.14 Tahun 2011 berkisar antara luas-an 91,13 m²/ Toko Ban Dunlop hingga 1333,65 m²/ Ruko Holiday.
 - c) Jalan MH. Thamrin dengan jarak 23 meter, Bidang yang melanggar Perda No.14 Tahun 2011 berkisar antara luas-an 9,58 m²/ Ruko hingga 2337,83 m²/PT. Pertamina.
 - d) Jalan Gajahmada dengan jarak 23 meter, Bidang yang melanggar Perda No.14 Tahun 2011 berkisar antara luas-an 24,8 m²/ Edhy Pet Shop hingga 878,65m²/ SMP-SMA Theresiana.

V.2. Saran

Dari penelitian Evaluasi Tata Letak Bangunan Terhadap Garis Sempadan Jalan di Kawasan *Central Business District* Kota Semarang peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam melakukan digitasi citra satelit sebaiknya menggunakan data citra dengan resolusi yang lebih tinggi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan digitasi dengan tingkat presisi yang tinggi.
2. Instansi terkait yang mengeluarkan peta bidang tanah lebih *updating* dengan sistem yang ada saat ini, sehingga dapat menjadi sumber informasi suatu bidang tanah yang akurat dan valid.
3. Kendala yang ditemukan saat melakukan digitasi citra adalah ketika batas pagar dan bangunan yang tertutup pohon sehingga menyulitkan peneliti untuk mendapatkan hasil data digitasi yang akurat.